

ABSTRAK

Konflik Israel-Palestina merupakan konflik yang akar permasalahannya sudah muncul sejak ratusan tahun yang lalu dan masih terjadi hingga saat ini. Skala konflik yang terjadi mengundang banyak reaksi dunia internasional. Salah satu reaksi tersebut adalah pembentukan sebuah organisasi internasional yang menjadi simbol solidaritas muslim dunia. Organisasi Kerjasama Islam merupakan sebuah organisasi pemerintahan internasional yang peduli terhadap isu-isu Muslim dunia. Organisasi tersebut berdiri atas dinamika konflik Israel-Palestina, yaitu peristiwa Pembakaran Masjid Al-Aqsha. Hal tersebut menjadikan kemerdekaan Palestina sebagai salah satu prioritas utama dari Organisasi Kerjasama Islam. Dalam mengupayakan realisasi dari prioritas tersebut, Organisasi Kerjasama Islam telah berperan sebagai instrumen, arena, dan aktor. Meski dapat berperan melalui tiga kategori tersebut, Organisasi Kerjasama Islam masih mengalami berbagai tantangan internal dan eksternal yang harus dihadapi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam memahami bagaimana Organisasi Kerjasama Islam dapat berperan dalam konflik Israel-Palestina di tahun 2019-2021. Sedangkan teknik pengumpulan data dihimpun dari data sekunder yang diolah dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, dan situs yang dianalisis secara kualitatif.

Kata kunci: Organisasi Pemerintahan Internasional, Organisasi Kerjasama Islam, Peran Organisasi Internasional, Konflik Israel-Palestina, Timur Tengah

ABSTRACT

The Israeli-Palestinian conflict is a conflict whose roots have emerged hundreds of years ago and are still occurring today. The scale of the conflict that occurred inflicted many international reactions. One of these reactions was the formation of an international organization that became a symbol of world Muslim solidarity. The Organization of Islamic Cooperation is an international governmental organization which concerns about the global Muslim issues. This organization was founded on the dynamics of the Israeli-Palestinian conflict, namely the burning of the Al-Aqsa Mosque. This makes the independence of Palestine become one of the main priorities of the Organization of Islamic Cooperation. In pursuing the realization of these priorities, the Organization of Islamic Cooperation has played several roles as an instrument, arena and actor. Even though it has roles through these three categories, the Islamic Cooperation Organization still experiences various internal and external constraints that must be faced. This research uses descriptive methods to understand how the Islamic Cooperation Organization can play a role in the Israeli-Palestinian conflict in 2019-2021. Thus, data collection techniques are collected from secondary data processed from various sources such as books, journals, reports and sites which are analyzed qualitatively.

Keywords: *International Governmental Organization, Organization of Islamic Cooperation, Role of International Organization, Israeli-Palestinian Conflict, Middle East*